

**ANALISIS IMPROVISASI JAZZ VOKAL SARAH VAUGHAN PADA LAGU
“LULLABY OF BIRDLAND”**

Annaya Pharameshtrie Wibowo

Prodi Pendidikan Musik, Fakultas Bahasa Dan Seni, Universitas Negeri Jakarta

E-mail : annyapharameshtrie@gmail.com

Abstract : *This Research is to know how Sarah Vaughan's jazz improvisation of vocal on the song "Lullaby Of Birdland". The object of this research is focused on improvisation in terms of the melody and harmony in Sarah Vaughan's singing. The Research Methodolody used in this research is descriptive qualitative research methodology. The instrument used was the researcher herself. This research was conducted from March 2020 to January 2021 at home, Jalan Sapta Taruna Raya RT 08 RW 10 Blok 23 No. 301, Komplek P.U., Lebak Bulus, South Jakarta. Data collection techniques used library research, audio research, "Lullaby Of Birdland" by Sarah Vaughan's transcript, and interview. The data analysis technique was carried out by reading books related to the song "Lullaby Of Bridland", listening, reviewing, and identifying every Sarah Vaughan's jazz improvisation in it, then researching Sarah Vaughan's jazz vocal improvisations, and conducting interviews with the expert. To check the validity of the data, the researcher conducted triangulation. The Results shows that improvisation was carried out in the introduction (m. 1-4), then in the middle of the song with the accompaniment of the chorus A (m. 68-71) A '(m. 76-79) B (m. 83-87) A "(m. 91-99), in this section she plays a trade four along with three instrumental players. And the last improvisation was on the coda (m. 116-120). Sarah Vaughan's jazz improvisation consist major scale, melodic minor scale, major pentatonic scale, minor pentatonic scale, blues minor pentatonic scale, Ionian and Aeolian modes, then arpeggios, and major licks.*

Keywords : *Jazz Improvisation, Vocal, "Lullaby Of Birdland"*

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana improvisasi jazz vokal Sarah Vaughan pada lagu "Lullaby Of Birdland". Objek penelitian difokuskan pada improvisasinya ditinjau dari melodi dan harmoninya. Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kualitatif deskriptif. Instrumen yang digunakan adalah peneliti sendiri. Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret 2020 hingga bulan Januari 2021. Penelitian dilaksanakan dirumah, Jalan Sapta Taruna Raya RT 08 RW 10 Blok 23 No. 301, Komplek P.U., Lebak Bulus, Jakarta Selatan. Teknik pengumpulan data menggunakan riset kepustakaan, riset audio, dan transkripsi lagu "Lullaby Of Birdland" versi Sarah Vaughan, dan wawancara. Teknik analisis data dilakukan dengan membaca buku terkait dengan lagu "Lullaby Of Bridland", lalu mendengar, meneliti, dan mengidentifikasi setiap improvisasi jazz Sarah Vaughan didalamnya, lalu meninjau improvisasi jazz vokal Sarah Vaughan, dan melakukan wawancara dengan pakar. Untuk memeriksa keabsahan data, dilakukan triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa improvisasi dilakukan pada *introduction* (birama 1-4), pertengahan lagu dengan iringan *chorus* A (birama 68-71) A'(birama 76-79) B (birama 83-87) A" (birama 91-99); terdapat permainan *trade four* dengan tiga pemain instrumental lainnya. Terakhir, pada *coda* (birama 116-120). Pada improvisasinya Sarah Vaughan memainkan tangga nada mayor, minor melodis, pentatonis mayor dan minor, pentatonis minor *blues*, modus *Aeolian* dan *Ionian*, lalu *arpeggio*, dan *licks* mayor.

Kata Kunci : *Improvisasi Jazz, Vokal, "Lullaby Of Birdland"*

PENDAHULUAN

Musik merupakan istilah yang dikenal dari bahasa Yunani yaitu *musike*. *Musike* berasal dari perkataan *muse-muse*, yaitu sembilan dari dewa Yunani di bawah dewa Apollo yang melindungi seni dan ilmu pengetahuan. Musik juga menggambarkan penghayatan isi hati manusia yang diungkapkan dalam bentuk bunyi yang teratur dengan melodi atau ritme serta memiliki keselarasan yang indah (Widhyatama, 2002, hlm. 1).

Musik mengandung unsur yaitu melodi, harmoni, dan ritme. Maksud dari melodi adalah unsur musik yang dimainkan atau dinyanyikan sendiri dan hanya menghasilkan satu suara. Biasanya diciptakan mudah diingat karena pergerakannya dan pengulangannya. Selanjutnya, arti dari harmoni adalah unsur keselarasan yang terjadi ketika dua nada atau lebih dibunyikan secara serentak. Terakhir, arti ritme adalah unsur yang mengacu pada penempatan notasi dalam suatu waktu dan berhubungan dengan ketukan atau pulsa. Dalam arti, ritme merupakan mesin penggerak melodi dan harmoni (Berg, 2006, hlm. 3). Tanpa adanya unsur-unsur di atas, musik tidak akan menjadi wadah ekspresi yang memadai.

Dalam perkembangannya, manusia selalu memiliki caranya tersendiri dalam mengekspresikan suasana hatinya melalui musik. Beberapa orang mengekspresikannya hanya dengan memanfaatkan unsur melodi, ada juga yang hanya memanfaatkan unsur melodi dan ritme, lalu ada juga yang memanfaatkan keseluruhannya. Musik memiliki media untuk mengekspresikannya, yaitu alat instrumen musik seperti gitar, drum, bass, piano, vokal, dan sebagainya.

Musik vokal adalah salah satu instrumen musik yang banyak dimainkan. Bersumber dari suara manusia, dapat dimainkan oleh satu orang maupun dalam bentuk kelompok penyanyi. Jika dinyanyikan perorangan disebut solo, jika dinyanyikan secara serentak disebut suara bersama. Suara bersama adalah apabila dinyanyikan dengan harmoni dan memiliki berbagai warna suara seperti *soprano*, *mezzo soprano*, *alto*, *contralto*, *tenor*, *baritone*, dan *bass* yang bisa juga disebut kelompok musik paduan suara atau *choir* atau dalam bahasa Indonesia disebut koor (Simanungkalit, 2013, hlm. 4).

Musik memiliki peran dalam evolusi manusia, dan telah terbukti sejak ribuan tahun lalu (Bannan, 2012, hlm. 14). Salah satu peran musik dalam evolusi manusia yaitu pada saat musik yang senantiasa mengiringi dan menjadi wadah ekspresi rakyat kulit berwarna Afrika-Amerika

yang tertindas dan menjadi korban perbudakan (Peretti, 2009, hlm.7). Dalam hal ini, rakyat Afrika-Amerika mengembangkan jenis musik jazz.

Gilbert dalam Collier menyatakan bahwa “jazz adalah musik rakyat asli budak Negro”. Maksud dari pernyataan ini adalah bahwa bagi banyak rakyat kulit hitam yang memiliki semangat baru pada masa itu; memiliki gagasan bahwa jazz adalah musik rakyat kulit hitam yang memiliki daya tarik tersendiri. Namun, hal ini hampir tidak berlaku bagi mayoritas rakyat kulit putih Amerika karena pengaruh dari mereka yang menganggap rendah orang berkulit hitam. Tetapi seiring berkembangnya jazz pada rakyat kulit hitam, pada akhirnya rakyat kulit putih Amerika mengajak rakyat kulit hitam yang memainkan jazz untuk dijadikannya sarana hiburan (Collier, 1993, hlm. 18).

Dengan ini rakyat kulit hitam dinyatakan telah mengubah sejarah musik Eropa dengan melahirkan jenis musik jazz. Namun tidak sedikit tokoh yang menyatakan definisi jazz. Salah satunya Webster dalam buku Mulyanto (2007) menyatakan bahwa jazz dicirikan sebagai musik berirama sinkop yang mendorong, ansambel yang bermain polifonik, memiliki improvisasi dalam berbagai tingkat, dan sering memainkan distorsi nada dan timbre secara disengaja. Jazz dinyatakan sebagai jenis musik dengan tingkat kerumitan harmoni dan improvisasi yang kuat, dengan kata lain musik jazz bisa dikatakan sebagai jenis musik yang sulit (hlm. 1).

Improvisasi adalah salah satu unsur dalam musik jazz. Menurut Gerow dan Tanner (1981) dalam bukunya *A Study Of Jazz*, improvisasi adalah seni mengubah musik asli yang dilakukan secara spontan pada saat penampilan dengan atau tanpa bantuan musik tertulis (hlm. 5). Maka dari itu, untuk menjadi pemain instrumen dengan improvisasi yang baik, pemain harus memiliki imajinasi yang kreatif. Tujuan improvisasi pada jazz adalah untuk menciptakan dan mengekspresikan diri melalui pendekatan bahasa (Sherman, 2015, hlm. 7).

Improvisasi bersifat ekspresif, artinya baik atau buruknya suatu produksi improvisasi ditentukan oleh kondisi emosi dan perasaan seseorang yang memainkannya. Berdasarkan banyak penampilan kelompok musisi jazz yang memainkan lagu dengan banyak instrumen musik seperti drum, piano, bass, gitar, saksofon, trompet, vokal, dan lainnya memiliki aturan main tersendiri dalam melakukan penampilannya bersama, yaitu untuk ‘saling mendengarkan’. Maksud dari mendengarkan itu sendiri adalah kemampuan untuk menanggapi atas apa yang telah didengar sehingga terjadi komunikasi yang baik dalam memainkan sebuah lagu.

Penyanyi jazz memiliki teknik, karakter, dan gaya bernyanyi masing-masing yang tidak dapat ditiru satu sama lain. Penyanyi yang dikenal dalam dunia jazz yaitu Louise Armstrong, Ella Fitzgerald, Frank Sinatra, Billie Holiday, Sarah Vaughan, dan lainnya. Tidak sedikit penyanyi jazz yang melakukan improvisasi pada permainannya di atas panggung. Improvisasi tidak memiliki ketentuan mutlak mengenai penempatan permainan dapat dilakukan. Biasanya, beberapa penyanyi melakukannya hanya pada bagian pertengahan lagu saja, namun ada juga yang melakukannya dari awal hingga akhir lagu.

Penyanyi jazz yang diakui kemampuannya dalam melakukan improvisasi vokal pada lagu-lagu yang dinyanyikannya salah satunya adalah Sarah Vaughan. Ia memiliki keindahan nada yang dalam dan kaya, ketangkasan dan jangkauan vokal yang memungkinkannya menyanyikan nada dari segala arah; untuk mencapai nada tinggi atau rendah, intonasinya yang sempurna yang dapat meyakinkan bahwa dari mana pun asal-usulnya, ia akan selalu bernyanyi dengan hebat (Friedwald, 2010, hlm. 489). Schuller (1986) menyatakan, sebagai vokalis jazz yang kerap melakukan improvisasi, Sarah Vaughan memiliki ide-ide musik yang bagus, memiliki lompatan nada yang tidak terduga dan tidak dapat diprediksi, lalu memutar kata-kata dan melodi ke dalam bentuk yang baru dan megah, lalu menemukan nada, nuansa, atau warna yang tidak biasa untuk membuat kalimat nada unik versinya sendiri (hlm.106).

Sarah Vaughan kerap melakukan improvisasi dalam lagu, salah satunya "*Lullaby Of Birdland*". Ia melakukannya pada *introduction*, pada pertengahan lagu, dan pada bagian *coda*. Untuk mengetahui lebih lanjut mengenai improvisasi yang dimainkan Sarah Vaughan, maka dari itu penulis ingin meneliti dan menganalisa improvisasi Sarah Vaughan pada lagu yang dinyanyikannya berjudul "*Lullaby Of Birdland*".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan analisis musikologis, dengan cara mengumpulkan data berupa informasi yang berhubungan langsung dengan penulisan seperti audio lagu "*Lullaby Of Birdland*" versi Sarah Vaughan, lalu teknik pengumpulan data sekunder melalui penelusuran buku milik pribadi, *e-book*, internet, dan jurnal terkait Sarah Vaughan dan lagu "*Lullaby Of Birdland*". Penelitian dilakukan di rumah, Jl Sapta Taruna Raya RT 08 RW 10 Blok 23 No. 301, Lebak Bulus, Jakarta Selatan. Penelitian dilakukan sejak Maret

2020 hingga januari 2021. Objek penelitian ini adalah improvisasi jazz vokal Sarah Vaughan pada lagu "Lullaby Of Birdland".

Pengumpulan data dilakukan melalui; riset kepustakaan dari buku pribadi maupun *e-book* yang terkait penelitian seperti buku analisis musik, artikel musik jazz, internet, dan juga jurnal. Lalu riset audio seperti mendengarkan lagu "Lullaby Of Birdland" versi Sarah Vaughan baik melalui *mp3* maupun *Youtube*. Lalu transkripsi melodi improvisasi Sarah Vaughan ke dalam notasi balok menggunakan aplikasi *Finale* 2014. Lalu wawancara dengan pakar musik jazz yaitu Indra Aziz yang dilakukan melalui aplikasi percakapan *WhatsApp*.

Untuk memeriksa keabsahan data, dilakukan Triangulasi. Peneliti memanfaatkan audio dan partitur lagu "Lullaby Of Birdland" versi Sarah Vaughan. Dari hasil studi dokumentasi seperti mendengarkan dan analisis melodi pada nyanyiannya, lalu periksa kebenaran data dengan cara menanyakan langsung kepada pakar. Lalu peneliti memeriksa hasil analisis data dari studi dokumentasi dan hasil wawancara bersama pakar dengan studi pustaka seperti berbagai buku yang berkaitan dengan penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

"Lullaby Of Birdland" adalah lagu ciptaan George Shearing, lagu ini direkam pada tahun 1954. Pada awalnya lagu ini adalah karya komposisi instrumental, lalu George David Weiss menulis liriknya, dan Ella Fitzgerald adalah penyanyi pertama yang menyanyikan dan melalui proses rekaman dengan lagu "Lullaby Of Birdland" versi vokal (Friedwald, 2017, hlm. 17). Dan di tahun yang sama, Sarah Vaughan juga melalui proses rekaman lagu ini.

"Lullaby Of Birdland" karya George Shearing ini, melodi utamanya dimainkan unisono oleh gitar, vibrafon, dan piano. Sedangkan drum dan bass mengiringi dengan irama *swing* sedang. Shearing mengubah lagu ini dengan bentuk 32 birama A-A-B-A, seperti bentuk lagu standar pada umumnya musik populer seperti jazz. Itu terdiri dari 32 birama yang dibagi menjadi 4 sesi sehingga di setiap sesi memiliki 8 birama (Rawlins & Bahha, 2005, hlm. 128).

"Lullaby Of Birdland" versi Sarah Vaughan direkam pada tahun 1954 dan merupakan salah satu lagu dalam album kolaborasinya bersama Clifford Brown (Martin & Waters, 2006, hlm. 290). Lagu ini memiliki bentuk dua bagian yaitu A-A-B-A 32 birama, sama seperti aslinya, versi George Shearing. Namun yang membuatnya versi Sarah Vaughan ini berbeda adalah diadakannya *introduction* untuk mengawali lagu, lalu diadakannya permainan *trade four* di

pertengahan lagu, dan yang terakhir diadakannya *coda* untuk mengakhiri lagu. Adapun dalam berimprovisasi pada lagu standar jazz mempunyai urutan bentuk atau *form* dan progresi akor yang sama dengan tema lagu aslinya, meskipun tidak menutup kemungkinan adanya improvisasi menggunakan akor melodi yang dimainkan secara spontan.

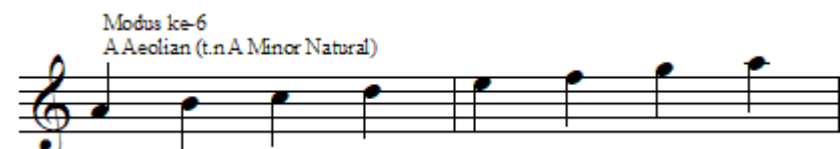
Pada improvisasi “*Lullaby Of Birdland*” versi Sarah Vaughan ini, Menurut Indra Aziz, Sarah Vaughan memainkan berbagai tangga nada yang sesuai dengan akor pada lagu, dan menyanyikan improvisasinya dengan bahasa *bebopnya* (Lihat hasil wawancara hlm. 85). Dengan demikian, setelah ini akan dijelaskan pendekatan improvisasinya.

Yang pertama terdapat pendekatan modus *Ionian*, yang merupakan modus pertama dalam tangga nada mayor, jika menggunakan tangga nada C, maka nada yang dimainkan adalah C D E F G A B C.



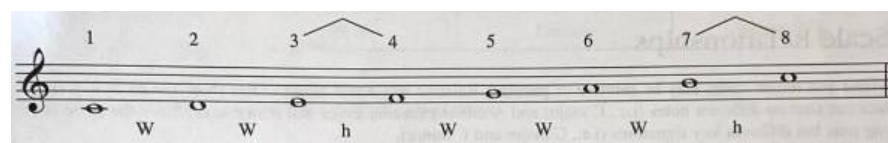
Notasi 4. 1. Modus *Ionian* Menggunakan Tangga Nada C. (Dokumentasi Pribadi)

Selanjutnya, pendekatan yang dilakukan adalah modus *Aeolian*, yang merupakan modus keenam dalam tangga nada mayor, jika menggunakan tangga nada C, maka nada yang dimainkan adalah A B C D E F G A B C, dan bisa juga disebut sebagai tangga nada A minor natural.



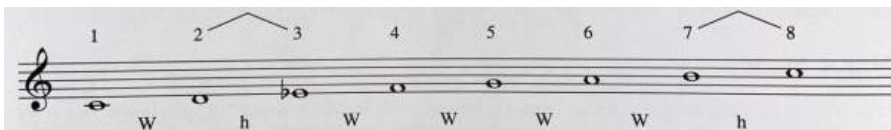
Notasi 4. 2. Modus *Aeolian* Menggunakan Tangga nada C. (Dokumentasi Pribadi)

Pendekatan lainnya yang dilakukan Sarah Vaughan adalah berbagai tangga nada seperti tangga nada mayor. Terlihat jarak antara notasi pada tangga nada mayor ini, terdapat pola langkah; 1 1 ½ 1 1 1 ½ . Semua tangga nada mayor memiliki urutan yang sama (Piket, 2003, hlm. 15).



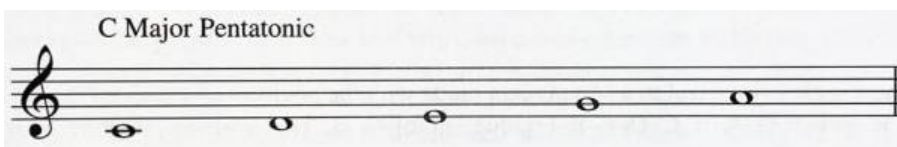
Notasi 4. 3. Contoh Tangga Nada Mayor (Rawlins & Bahha, 2005, hlm. 21)

Tangga nada lainnya yang dimainkan Sarah Vaughan adalah tangga nada minor melodis. Tangga nada ini tidak ada interval atau jarak nada #2 diantara tingkat ke-6 dan tingkat ke-7. Tangga nada minor melodis memiliki dua bentuk yaitu *ascending* (naik) dan *descending* (turun). Bentuk klasik *ascending* adalah bentuk natural minor dengan tingkat ke-6 dan ke-7 yang dinaikkan, dengan setengah langkah diantara tingkat 2-3 dan 7-8. Dibandingkan dengan tangga nada mayor perbedaan hanya pada 3 minornya. Bentuk klasik *descending* persis dengan tangga nada natural minor. Untuk berlatih dalam jazz, tingkat ke-6 dan ke-7 biasanya dinaikkan pada kedua bentuk (*ascending* dan *descending*). Terkadang ditujukan kepada “jazz minor” atau minor melodis “asli”. (Rawlins & Bahha, 2005, hlm. 22) .



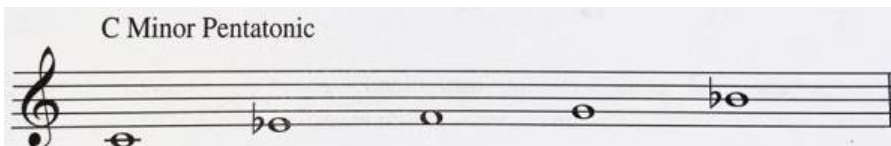
Notasi 4. 4. Contoh Tangga Nada Minor Melodis (Rawlins & Bahha, 2005, hlm 22)

Tangga nada selanjutnya adalah pentatonis mayor. Jika dimulai dari nada C, pentatonis mayor akan memiliki nada C-D-E-G-A (1-2-3-5-6). Pada tuts hitam keyboard, dari Gb-Gb akan membentuk tangga nada pentatonis (Rawlins & Bahha, 2005, hlm. 29).



Notasi 4. 5. Contoh Tangga Nada Pentatonis Mayor (Rawlins & Bahha, 2005, hlm. 29).

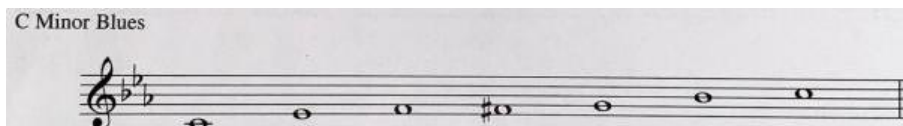
Tangga nada lainnya yang menjadi pendekatan improvisasi Sarah Vaughan adalah tangga nada pentatonis minor. jika dimulai dari nada C, akan memiliki nada C-Eb-F-G-Bb (1-b3-4-5-b7). Pada keyboard, ini sesuai dengan tangga nada *black-key scale* atau tangga nada pada tuts hitam dari Eb-Eb (Rawlins & Bahha, 2005, hlm. 29).



Notasi 4. 6. Contoh Tangga Nada Pentatonis Minor (Rawlins & Bahha, 2005, hlm. 29)

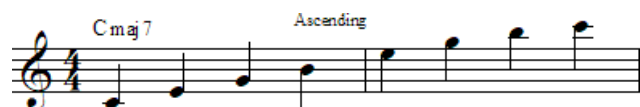
Sarah Vaughan juga melakukan pendekatan improvisasinya dengan tangga nada pentatonis minor *blues* . Tangga nada minor *blues* (atau tangga nada *blues*) itu sama seperti

tangga nada minor pentatonis, hanya saja ditambah #4. Notasi yang ditambahkan disebut *blue notes*, yang biasanya digunakan untuk penekanan pada saat berimprovisasi. Tangga nada minor blues cocok dengan akor 7, m7 (minor 7), dan mungkin juga m7b5 (minor 7 flat 5) (Rawlins & Bahha, 2005, hlm. 30).

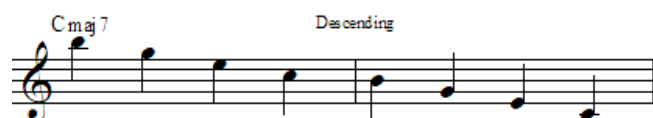


Notasi 4. 7. Contoh Tangga Nada Minor Pentatonis *Blues* (Rawlins & Bahha, 2005, hlm. 30)

Pendekatan lainnya yang dilakukan Sarah Vaughan dalam improvisasinya adalah *Arpeggio*. *Arpeggio* berarti “seperti memainkan harpa”. Artinya notasi terkandung pada sebuah akor tidak dimainkan semuanya secara bersamaan (Sutton, 1872, hlm. 104). Melainkan memecahkan sebuah akor menjadi notasi individu (Weissman, 2009, hlm. 48). Jackson (2015) menyatakan bahwa *arpeggio* merupakan suara nada turunan dalam sebuah akor, paling sering dimainkan dari nada terendah hingga tertinggi, Sering digunakan sebagai tambahan improvisasi pada instrumen bersenar (gitar, kecapi, dan *harpsichord*). Di sisi lain, *arpeggio* juga terkadang secara khusus difungsikan oleh para komposer, baik melalui not-not kecil atau dengan berbagai symbol—yang menunjukkan di mana mereka akan muncul (hlm. 16).



Notasi 4. 8. Contoh *Arpeggio Ascending* (Dokumentasi Pribadi)



Notasi 4. 9. Contoh *Arpeggio Descending* (Dokumentasi Pribadi)

Pada improvisasi Sarah Vaughan juga terdapat pendekatan *Chordal Tones*, yang artinya nada yang termasuk kedalam akor yang dimaksud. Misalnya konstruksi yang terdapat pada akor C mayor adalah rangkaian nada C E G, yang mana C sebagai tingkat I, E sebagai tingkat III, dan G sebagai tingkat V (Bay, 2015, hlm. 15).



Notasi 4. 10. Contoh *Chordal Tones* (Bay, 2015, hlm. 15)

Lalu sebaliknya, terdapat juga pendekatan *Non-Chordal Tones*, yang artinya nada yang tidak termasuk dari bagian akor yang dimaksud. Misalnya, sebaliknya dari pernyataan sebelumnya, bahwa rangkaian nada yang dimainkan adalah nada yang diluar dari rangkaian nada pada akor C mayor (C E G) (Bay, 2015, hlm. 15).



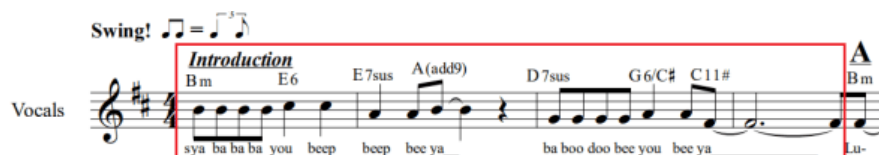
Notasi 4. 11. Contoh *Non-Chordal Tones* (Bay, 2015, hlm. 15)

Sarah Vaughan juga melakukan pendekatannya dengan *licks*, yang merupakan fragmentasi melodi yang singkat, didasari oleh tipe akor tertentu seperti mayor, minor, atau dominan. *Lick* merupakan bagian dari frasa (ada di dalam lagu) sebagaimana sebuah kata menjadi bagian dari sebuah kalimat (Berle, 1987, hlm. 4). *Lick* bisa juga dikatakan sebagai melodi yang mudah diingat atau ritmik yang tidak terlalu panjang dan sering digunakan pada solo para musisi (Kliphus, 2012, hlm. 11). Sebuah *lick* bisa sesingkat dua ketukan atau sejumlah dua birama. Terkadang disebut juga “*run*”. berikut ini contoh *lick* yang didasari dengan akor G7 (tipe akor dominan) (Berle, 1987, hlm. 4).



Notasi 4. 12. Contoh *Licks* Didasari Akor G7 (Berle, 1987, hlm. 4)

Pada lagu “*Lullaby Of Birdland*” versi Sarah Vaughan ini, ia melakukan improvisasi pertamanya pada *introduction*.



Notasi 4. 13. Improvisasi Sarah Vaughan Pada *Introduction* (Dokumentasi Pribadi)

Lalu Vaughan melanjutkan lagi pertengahan lagu dan melakukan *trade four* dengan flute pada bagian A, dengan saksofon pada bagian A', dan dengan trompet pada bagian B.

65 Vox. **A** Vokal Solo
 Bm7 C#° F#7
 tu beep ba you ya doo hm doo bee dee you bee boo

70 Vox. Bm7 Em7 A9 Flute solo
 doo bee doo bee dee ya ba hm ba ba doo bee doo bee ya

76 Vox. **A** Vokal Solo
 Bm7 C#° F#7 Bm7
 tsu ba dee ba doo ya boo doo boo dee bee you hm doo bee da ba dee ba da ba da ya dee hm dee bee ya hm

79 Vox. Em7 A9 Saksophon Solo **B** Vokal Solo
 Bm7
 doo bee doo bee ya sya ba ba ba beep beep

83 Vox. Em7 A9 Dmaj9 Trompet Solo
 beep bee doo dee ba da hm ba bee ya bee ya ba ba da dee ya

Notasi 4. 14. Improvisasi (*Trade Four*) Sarah Vaughan Dengan Pemain Instrumental. (Dokumentasi Pribadi)

Setelah itu, Sarah Vaughan melakukan improvisasi solo didasari dengan bagian A”.

91 Vox. **A''** Vokal Solo
 Bm7 C#° F#7 Bm7
 she ya la ba wee ya dee bee dee ya doo bee you bee da ba ya dee boo

95 Vox. Em7 A9 Dmaj7 Bm7 Em7 A9 Dmaj7
 doo ba doo bee dee ya tsu bee doo ya doo hm sya ya doo hm sya ba doo bee sya ba ba doo hm

99 Vox. C#° F#7 **B** Vokal Solo
 Bm7 Em7 A9
 dee dee you ba ha and there's a weepy old willow he really knows how to cry

Notasi 4. 15. Improvisasi Sarah Vaughan Didasari Bagian A” (Dokumentasi Pribadi).

Yang terakhir, Vaughan melakukan Improvisasinya pada *coda*.

113 Vox. Em7 3 A7 3 Dmaj9 3 C#dim7,3 3 F#7 **Coda**
 Bm E6
 high in the sky up a bove all be cause we're in love sya ba ba ba you beep

117 Vox. E7sus A(add9) D7sus Gmaj7 C11# F#E
 beep bee ya ba boo doo bee you bee ya boo wee

Notasi 4. 16. Improvisasi Sarah Vaughan Pada *Coda* (Dokumentasi Pribadi)

Dalam penelitian ini, penulis membuat penjelasan secara deskriptif. Berikut ini hasil analisis improvisasi vokal Sarah Vaughan pada lagu “*Lullaby Of Birdland*” :

Introduction

Sarah Vaughan melakukan improvisasi dengan *syllable* atau suku kata tidak masuk akal, diiringi oleh instrumen lainnya. Alat tiup seperti flute, saksofon, dan trompet memainkan harmonisasi sesuai akor.

Swing! $\text{♩} = \text{♩}^3$

a b c

Bm E6 E7sus Aadd9 D7sus G6/C# C11#

sya ba ba ba you beep beep bee ya — ba boo doo bee you bee ya —

Notasi 4. 17. Improvisasi birama 1-4 (*introduction*)

Pada bagian (a), birama 1 ketukan 1-4 terdapat penggunaan modus B *Aeolian* atau tangga nada B minor natural dengan memainkan nada B dan C#. Lalu pada bagian (b), birama 2 ketukan 1-3 terdapat penggunaan modus A *Ionian* dengan memainkan nada A dan B. Lalu pada bagian (c) birama 3 ketukan 1 sampai dengan birama 4 ketukan 1-2 terdapat penggunaan modus B *Aeolian* dengan memainkan nada F#, G, dan A.

Bagian A

a

Bm7 C#7 F#7

tsu beep ba vou va doo hm doo bee dee vou bee boo

Notasi 4. 18. Improvisasi Birama 68

Pada bagian (a), birama 68 ketukan 1 sampai dengan birama 69 ketukan 4/2 terdapat penggunaan tangga nada B minor pentatonis dengan memainkan nada B, D, E, dan F#.

b c d e

Bm7 Em7 A9

doo bee doo bee dee ya ba hm ba ba doo bee doo bee ya

Notasi 4. 19. Improvisasi Birama 70-71

Pada bagian (b), birama 70 ketukan 1 sampai dengan ketukan 3/1 terdapat penggunaan modus B *Aeolian* atau tangga nada B minor natural dengan memainkan nada C#, D, dan E. Lalu pada bagian (c), birama 70 ketukan 3/2 sampai dengan ketukan 4/2 terdapat penggunaan

arpeggio descending Bm dengan memainkan nada B, D, dan F#. Selanjutnya pada bagian (d), pada birama 71 ketukan 1-2 terdapat akor Em7, namun nada yang dimainkan B, D, E, dan F#, dimana terdapat nada F# sebagai *non chordal tones*, maka terjadi penggunaan *arpeggio ascending* BmAdd4. Lalu bagian (e), pada birama 71 ketukan 3-4 terdapat penggunaan *arpeggio* A9 dengan memainkan nada A, B, dan C#.

Bagian A'

Notasi 4.20. Improvisasi Birama 76-77

Pada (f), birama 76 ketukan 1 sampai dengan 4/3 terdapat repetisi dari improvisasi yang flute mainkan pada birama 75, pada birama ini terdapat penggunaan tangga nada B minor pentatonis *blues* dengan memainkan nada C#, D, E, F#, dan *blue note* E#. Lalu pada (g), birama 76 ketukan 4/4 sampai dengan birama 77 ketukan 2/2 terdapat penggunaan modus B *Aeolian* atau tangga nada B minor natural dengan memainkan nada B, C#, D, E, dan G. Lalu bagian (h), pada birama 77 ketukan 3-4 terdapat permainan *arpeggio ascending* F#7 dengan memainkan nada F#, A#, C#, dan E.

Notasi 4.22. Improvisasi Birama 78-79

Pada (i), birama 78 ketukan 1/1 terdapat D sebagai not kelima dari akor Bm7 dan sebagai not target yang ditujukan dari improvisasi yang sebelumnya telah dimainkan dari birama 76 sampai dengan birama 77. Lalu pada (j), birama 78 ketukan 1/2 sampai dengan ketukan 4/2 terdapat akor Bm7, namun dapat membentuk permainan *arpeggio descending* Bm9 dikarenakan adanya C# sebagai *non chordal tones* pada ketukan 2/1 dan 3/1 dengan rangkaian nada B C# D F#. Selanjutnya pada (k), birama 79 ketukan 1-4 terdapat penggunaan tangga nada D Mayor pentatonis.

Bagian B

Notasi 4. 21. Improvisasi Birama 83

Pada bagian (l), birama 83 ketukan 4/2 sampai dengan birama 84 ketukan 4 terdapat akor Bm7, namun yang dimainkannya *arpeggio* F#Mayor yaitu F# A# C#, dimana terdapat C# sebagai *non-chordal tones*. Maka dari itu akan terdengar penambahan harmoni menjadi akor BmM7(add9) dengan rangkaian B D F# A# C#.

Notasi 4. 22. Improvisasi Birama 85-87

Pada (m), birama 85 ketukan 1-4 terdapat penggunaan tangga nada B minor pentatonis dengan memainkan nada B, D, E, dan F#. Lalu pada (n), birama 86 terdapat ketukan 1 sampai dengan 2/2 yang motifnya direpetisi pada ketukan 3 sampai dengan 4/2. Selanjutnya pada (o), birama 87 ketukan 1-4 terdapat penggunaan *arpeggio* DM9 dengan memainkan nada D, E, dan, F#.

Bagian A”

Notasi 4. 23. Improvisasi Birama 91-93

Pada (p), birama 91 ketukan 4/2 sampai dengan birama 92 ketukan 4 terdapat dengan tangga nada B minor melodis dengan memainkan nada B, D, E, F#, dan A#. Pada (q), birama 93 ketukan 1 sampai dengan ketukan 3/2 terdapat penggunaan *chordal tones* C#half-diminished dengan memainkan nada B# C#, lalu A# sebagai *passing tone*. Pada (r), birama 93 ketukan 4/1

sampai dengan 4/2 terdapat pendekatan kromatis menuju not kelima dari akor Bm7 yaitu F# yang terdapat pada birama selanjutnya yaitu birama 94. Pada (s), birama 93 ketukan 1-4 terdapat pergerakan motif yang sama seperti yang terdapat pada birama 91 ketukan 4/2 sampai dengan birama 92 ketukan 4/2, namun pada birama 93 ada pergerakan naik karena mengikuti akor yang dimainkan.

Notasi 4. 24. Improvisasi Birama 94-95

Pada (t), birama 94 terdapat tangga nada B minor melodis dengan memainkan nada B, D, E, dan F#. Pada (u), birama 95 ketukan 1-2 terdapat penggunaan *arpeggio ascending* Em7 yang memainkan nada E, G, B, dan D. Pada (v), birama 95 ketukan 3-4 terdapat penggunaan *arpeggio* A9 namun yang dimainkan hanya nada A dan C# sehingga bisa juga dianggap sebagai *arpeggio* AM.

Notasi 4. 25. Improvisasi Birama 96-98

Pada (w), birama 96 ketukan 2 sampai dengan birama 97 ketukan 2/2 terdapat penggunaan tangga nada D Mayor dengan memainkan nada D, E, F#, G, dan A. Pada bagian ini juga dimainkan *lick* yang kerap terdengar pada lagu pop. Pada (x), birama 97 ketukan 4/1 sampai dengan birama 98 ketukan 4/4 terdapat penggunaan tangga nada D Mayor pentatonis dengan memainkan nada D, E, F#, A, dan B.

Notasi 4. 26. Improvisasi Birama 99

Pada (y), birama 99 ketukan 1-4 terdapat penggunaan tangga nada B minor pentatonis blues, dikarenakan adanya E# sebagai pendekatan kromatis menuju not kelima pada akor Bm7 yaitu F# pada ketukan 4/2 dan memainkan nada D, E, E#, F#, dan A.

Coda

Vokal memainkan improvisasi melodi dengan *syllable* atau suku kata tidak masuk akal seperti yang dimainkan pada *introduction* lagu, diiringi oleh seluruh instrumen. alat tiup seperti flute, saksofon, dan trompet memainkan harmonisasinya sesuai akor.

Notasi 4. 27. Improvisasi Birama 116-120 (coda)

Pada (a), birama 116 ketukan 1-4 terdapat penggunaan modus B *Aeolian* atau tangga nada B minor natural dengan memainkan nada B dan C#. Pada (b), birama 117 ketukan 1-3 terdapat penggunaan modus A *Ionian* dengan memainkan nada A dan B. Pada (c), birama 118 ketukan 1 sampai dengan birama 119 ketukan 1 terdapat penggunaan modus B *Aeolian* atau tangga nada B minor natural dengan memainkan nada F#, G, dan A. Pada (d), birama 119 ketukan 2/1 sampai dengan birama 120 ketukan 2 terdapat penggunaan *chordal* F#/E dengan memainkan nada F# dan E.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, improvisasi jazz vokal Sarah Vaughan pada lagu “*Lullaby Of Birdland*” ini yang pertama dilakukan pada bagian *introduction*. lalu ia melakukan improvisasinya lagi setelah satu putaran *chorus* (32 birama A-A-B-A), pada bagian ini ia memainkan *trade four* bersama pemain pengiring instrumental dan didasari dengan iringan satu putaran *chorus*. Lalu yang terakhir improvisasi dilakukan pada *coda*.

Pendekatan improvisasi yang Sarah Vaughan lakukan pada melodi nyanyiannya adalah pendekatan modus *Ionian* dan *Aeolian*, lalu berbagai tangga nada seperti mayor, minor melodis, pentatonis mayor, pentatonis minor, pentatonis minor blues atau minor blues, dan juga memainkan *licks*. Namun yang paling sering Sarah Vaughan mainkan adalah penggunaan

arpeggio. Seperti yang dikatakan Indra Aziz, bahwa Sarah Vaughan memainkan improvisasi pada lagu ini sesuai dengan akor yang ada pada lagunya.

DAFTAR PUSTAKA

- Bannan, N. (2012). *Music, Language, And Human Evolution*. Oxford : Oxford University Press
- Bay, M. (2015). *Tenor Banjo Melody Chord Playing System*. Pasific : Mel Bay Publications Inc.
- Berg, S. (2006). *Alfred's Essentials Of Jazz Theory*, USA : Alfred Publishing Co. Inc.
- Berle, A. (1987). *Jazz Saxophone Licks, Phrases, And Patterns*. USA : Mel Bay Publications Inc.
- Collier, J. C. (1993). *Jazz : The American Theme Song*. New York : Oxford University Press
- Friedwald, W. (2010). *A Biographical Guide To The Great Jazz And Pop Singers*. New York :
Pantheon Books
- Friedwald, W. (2017). *The Great Jazz And Pop Vocal Albums*. New York :Pantheon Books
- Gerow, M., & Tenner, P.O. (1964). *A Study Of Jazz*. USA : William C. Brown Company
- Jackson, R. (2015). *Performance Practice : A Dictionary Guide For Musicians*. New York :
Routledge
- Kliphus, T. (2012). *Grappelli Licks : The Vocabulary Of Gypsy Jazz*. USA : Mel Bay
Publications
- Martin, H., & Waters, K. (2005). *Jazz : The First 100 Years*. USA : Thomson Learning Inc.
- Mulyanto, E. (2008). *Panduan Dasar Bermain Jazz*. Jakarta : Kawan Pustaka
- Peretti, B.W. (2009). *Lift Every Voice : The History Of African American Music*. Maryland :
Rowman And Littlefield Publishers, Inc.
- Piket, R. (2003). *Jazz Piano Vocabulary Major Scale*. New York : Muse Eek Publishing
Company
- Rawlins, R., & Bahha, N. E. (2005). *Jazzology : The Encyclopedia Of Jazz Theory For All
Musicians*. Cheltenham : Hal Leonard Corporation
- Schuller, G. (1986). *Musings : The Musical Worlds Of Gunther Schuller*. New York : Oxford
University Press
- Sherman, M. (2016). *Skill For The Poetic Language of Jazz Improvisation*. New York : Miles
High Music Books
- Simanungkalit, N. (2008). *Teknik Vokal Paduan Suara*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama

Sutton, R. (1872). *The Elements Of The Theory Of Music*. London : Robert Cocks And Co.

Weissman, D. (2009). *A Guide To Nonjazz Improvisation : Mandolin Edt*. Pasific: Mel Bay Publication Inc.

Widhyatama, S. (2012). *Sejarah Musik Dan Apresiasi Seni*. Jakarta : Balai Pustaka